



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7809-7821

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peranan Selisih Laba Rugi Kurs Dan Biaya Import Terhadap Harga Pokok Penjualan Dan Laporan Laba Rugi PT. Andalas Mitra Sejahtera

Herlambang Pudjo Santosa^{1✉}

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapan Surabaya, Indonesia

Email: herlambang@stieyapan.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan Penelitian Yang Ingin Dicapai Sesuai Dengan Rumusan Masalah Telah Dipaparkan Diatas Adalah Mengetahui Peranan Selisih Laba Rugi Kurs Dan Biaya Impor Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Harga Pokok Penjualan Dan Laporan Laba Rugi Pt. Andalas Mitra Sejahtera. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Seluruh Laporan Keuangan Pt Andalas Mitra Sejahtera. Teknik Pengambilan Sampel Yang Digunakan Adalah Dengan Pemilihan Sampel Berdasarkan Sektor Perusahaan Yaitu Sektor Perdagangan Dengan Kriteria Perusahaan Dagang Di Indonesia Yaitu Pt. Andalas Mitra Sejahtera Dan Perusahaan Tersebut Telah Menerbitkan Laporan Keuangan Tahun 2024.

Kata Kunci : *Laba Rugi Kurs, Biaya Impor, Harga Pokok Penjualan, Laporan Laba Rugi.*

Abstract

The research objectives to be achieved in accordance with the formulation of the problem have been explained above, namely to determine the role of the difference in exchange rate profit and loss and import costs partially and simultaneously on the cost of goods sold and the profit and loss report of PT. ANDALAS MITRA SEJAHTERA. The population in this study is the entire financial report of PT Andalas Mitra Sejahtera. The sampling technique used is to select samples based on the company sector, namely the trade sector with the criteria of trading companies in Indonesia, namely PT. Andalas Mitra Sejahtera and the company has published financial reports for 2024.

Keyword: *Exchange rate gain or loss, Import costs, Cost of goods sold, Income statement.*

PENDAHULUAN

Perdagangan yang semakin meluas tidak lagi terbatas pada jarak dan waktu. Negara yang satu dapat melakukan transaksi dengan negara yang lain tanpa mengalami kesulitan yang cukup berarti. Hal ini semakin menunjukkan berkembang pesatnya dunia usaha, semakin berkembang perdagangan dunia, Setelah itu, hal ini akan semakin mendorong bisnis untuk membentuk kemitraan positif dengan pihak eksternal atau asing. Dua mata uang asing terlibat dalam aktivitas perdagangan valuta asing. Salah satu mata uang yang digunakan untuk melaporkan transaksi yang melibatkan mata uang asing perlu dikonversi ke mata uang lain. Perbedaan nilai mata uang antar negara membuat sulit untuk mencatat dan melaporkannya. Ketika transaksi diperoleh dan dibayar dalam mata uang asing yang berbeda, masalah perlakuan akuntansi ini terjadi. Karena nilai tukar bervariasi ketika laporan keuangan disiapkan, transaksi menggunakan mata uang asing sering kali menghasilkan keuntungan dan kerugian. Beberapa faktor penyebab fluktuasi kurs mata uang asing adalah kondisi ekonomi, social dan politik di negara itu serta pengaruh situasi di luar negeri.

Laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh bagaimana transaksi mata uang asing diperlakukan dalam akuntansi, termasuk bagaimana transaksi tersebut memengaruhi harga pokok penjualan, penjualan, pembelian, hutang usaha, piutang, dan entitas lain yang mungkin menggunakan mata uang asing dalam aktivitas mereka. PT. Andalas Mitra Sejahtera adalah perusahaan perdagangan yang bertindak sebagai distributor resmi OPPLER LIGHTING yang diimpor langsung dari China. Dolar Amerika Serikat (USD), mata uang keras, digunakan untuk mendenominasi transaksi mata uang asing yang dilakukan oleh PT. Andalas Mitra Sejahtera Surabaya. Dalam hal pembelian impor barang, PT. Andalas Mitra Sejahtera menggunakan jasa pihak ketiga dimana ada biaya-biaya yang harus dibayar oleh PT. Andalas Mitra Sejahtera. Pembiayaan pengiriman dalam bentuk angkutan laut (biaya pengiriman dari negara asal ke negara tujuan) dalam mata uang USD, biaya penanganan terminal (biaya bongkar muat kontainer), dan biaya layanan lainnya.

Kendala yang dihadapi PT. Andalas Mitra Sejahtera dalam penetapan harga pokok penjualan import adalah dimana terdapat perbedaan kurs. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi kurs. Untuk mencegah kerugian, harga jual harus ditentukan bersamaan dengan estimasi harga pokok penjualan yang akurat. Oleh karena itu peranan selisih laba rugi kurs dan biaya-biaya yang terdapat dalam import barang dan bagi para pebisnis, mengetahui biaya persediaan barang sangat krusial dalam menetapkan harga jual. Beberapa dampak fluktuasi kurs terhadap Keputusan bisnis adalah Biaya Produksi dan Harga Jual, Daya saing produk, Investasi dan kinerja Perusahaan

Di dalam memperlakukan selisih kurs dalam laporan keuangan biasanya Perusahaan

akan menggunakan metode :

1. Kurs Spot yaitu pada tanggal transaksi, perusahaan menggunakan kurs spot (nilai tukar pada tanggal transaksi) untuk mengkonversi nilai transaksi ke mata uang fungsional.
2. Kurs Tengah Bank Indonesia yaitu perusahaan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) atau kurs pajak.

Untuk mencegah kerugian dari selisih kurs Perusahaan dapat menggunakan strategi mengurangi impor bahan baku, diversifikasi pasar dan melakukan efisiensi di perusahaan.

Seseorang dapat mengatakan bahwa suatu bisnis terlibat dalam perdagangan internasional jika ia bertindak sebagai agen umum bagi bisnis asing. Pertukaran komoditas dan jasa antarnegara melalui impor dan ekspor dikenal sebagai perdagangan internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Selisih Kurs

Untuk tujuan pelaporan keuangan, transaksi mata uang asing harus dikonversi ke mata uang pelaporan bisnis. Mata uang yang digunakan untuk menunjukkan laporan keuangan dikenal sebagai mata uang pelaporan. Ketika jumlah unit mata uang asing yang sama dilaporkan dalam mata uang pelaporan pada berbagai nilai tukar, prosedur penerjemahan menghasilkan perbedaan nilai tukar.

Suatu bisnis harus menyimpan catatan dari setiap transaksi yang melibatkan mata uang asing. Nilai tukar akun yang didenominasi dalam mata uang asing harus dimodifikasi pada tanggal neraca internal dan tahunan untuk mencerminkan fluktuasi nilai tukar selama periode tersebut. Jika nilai tukar berubah, laporan laba rugi akan mencerminkan laba atau rugi dari transaksi dalam mata uang asing sebagai akibat dari penyesuaian yang dilakukan.

2. Pengakuan Laba Rugi Selisih Kurs

Tanggal penyelesaian. Hari saat, jika pembayaran tidak dibayarkan penuh pada tanggal transaksi, transaksi diselesaikan dalam mata uang asing. Selisih nilai tukar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian inilah yang menyebabkan laba rugi jika tanggal penyelesaian lebih awal dari tanggal neraca. Laba rugi atas transaksi valuta asing akan ditunjukkan pada saat penutupan buku dan penyelesaian transaksi, tetapi, jika tanggal penyelesaian jatuh setelah tanggal neraca.

3. Menghitung Bea Masuk PPN dan PPH Pasal 22 Impor

Bea masuk atas barang impor (pemasukan ke dalam daerah pabean Indonesia), Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penghasilan Pasal 22 ditanggung oleh importir dalam kegiatan perdagangan impor yang wajar. Dengan menaikkan tarif pajak penghasilan pasal 22 impor atas sejumlah komoditas menjadi 10% dari nilai impor, pemerintah kembali mengubah ketentuan mengenai penerapan pajak penghasilan pasal 22 atas barang impor.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.010/2015 tanggal 8 Juni 2015 yang mengatur perubahan keempat atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.03/2010 mengatur perubahan ketentuan mengenai pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas barang impor. Berikut adalah formula perhitungan sederhananya: $\text{Bea masuk} = (C+I+F) \times \text{Tarif}$

Dimana:

C = Cost

I= Insurance Premium

F = Freight

4. Harga Pokok Penjualan

Menurut Wikipedia, istilah "harga pokok penjualan" atau COGS mengacu pada biaya langsung yang dikeluarkan oleh bisnis saat mereka membuat dan menjual komoditas. Ini tidak termasuk biaya periode (operasional) seperti penjualan, iklan, dan R&D, tetapi termasuk harga bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead. Berikut ini adalah definisi harga jual menurut Mulyadi (2022:349) dalam bukunya Akuntansi Manajemen: Harga jual suatu produk ditentukan oleh hubungan pasar antara penawaran dan permintaan.

Harga pokok penjualan menurut Lie Dharma Putra menyatakan bahwa definisi Semua biaya yang diperlukan untuk menyiapkan suatu produk untuk dijual termasuk dalam harga pokok penjualan. Atau, dengan kata lain, harga pokok penjualan adalah harga produksi barang atau apa pun yang terkait langsung dengan proses menyiapkan barang untuk dijual.

5. Persediaan Dalam Harga Pokok Penjualan

Biaya barang yang dijual selama tahun tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh nilai persediaan pada akhir tahun fiskal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian biaya produk yang tersedia untuk dijual yang merupakan total persediaan awal dan pembelian tahun berjalan dialokasikan untuk menentukan nilai persediaan akhir dan biaya barang yang dijual (Juan dan Ersa, 2017:152).

Persediaan + Pembelian = Barang yang tersedia (persediaan akhir + Harga pokok barang).

6. Laporan Laba Rugi

Laporan yang mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan antara tanggal neraca disebut laporan laba rugi. Rincian komprehensif mengenai penjualan, pengeluaran, laba, dan kerugian perusahaan selama periode waktu tertentu disediakan oleh laporan laba rugi. (Halsey, Wild, dan Subramanyam, 2007:19). Dengan demikian, laporan laba rugi berfungsi sebagai instrumen yang berharga untuk menilai keberhasilan bisnis selama jangka waktu tertentu. Untuk mengevaluasi potensi sumber daya keuangan yang dapat dikendalikan di masa mendatang, diperlukan data kinerja perusahaan. Meramalkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas dari sumber dayanya saat ini menjadi lebih mudah dengan bantuan data kinerja.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2014:1.14), komponen-komponen berikut harus ada dalam laporan laba rugi lengkap:

- 1) Pendapatan
- 2) laba rugi usaha
- 3) Beban pinjaman
- 4) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas
- 5) Beban pajak
- 6) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan
- 7) Pos luar biasa
- 8) Hak minoritas dan laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

Laporan laba rugi dalam penyajiannya dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

- a. *Single step model* adalah sejenis laporan laba rugi yang hanya memisahkan pendapatan dan laba dari biaya kerugian daripada mengelompokkan biaya dan pendapatan ke dalam kelompok perusahaan di luar bisnis.
- b. *Multistep model* adalah susunan banyak pengelompokan pendapatan dan pengeluaran dalam urutan tertentu digunakan dalam jenis laporan laba rugi ini.

7. Unsur-Unsur dalam Laporan Laba Rugi

Berikut ini istilah-istilah yang digunakan & lam laporan laba rugi yang diambilkan dari *Statement of Financial Accounting Concepts* Nomor 6 yang dikeluarkan oleh FASB.

a. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah peningkatan aset suatu entitas atau perubahan kewajibannya dari waktu ke waktu sebagai akibat dari produksi atau pengiriman barang, penyediaan layanan, atau keterlibatan dalam aktivitas terkait operasi lainnya. Berbagai sumber, termasuk penjualan, honorarium, bunga, dividen, dan sewa, dapat dianggap sebagai pendapatan.

b. Biaya (*Expense*)

Pengeluaran atau penggunaan sumber daya lainnya atau kejadian kewajiban dalam jangka waktu setelah penyelesaian atau pembuatan barang, penyediaan layanan atau pelaksanaan tugas lain yang merupakan inti atau operasi utama organisasi yang berkelanjutan. Biaya produk yang dijual, penyusutan, bunga, sewa, gaji, pajak, dan sebagainya adalah beberapa contoh pengeluaran.

c. Penghasilan (*Income*)

Pendapatan merupakan hasil akhir dari pengurangan biaya dan kerugian periode dari pendapatan dan laba. Berikut ini disebutkan dalam paragraf 70 PSAK no. 23 (2007) Ikatan Akuntan Indonesia: Jika arus masuk tersebut mengakibatkan peningkatan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi investasi, maka pendapatan merupakan arus masuk bruto keuntungan ekonomi yang timbul dari operasi rutin perusahaan selama periode tertentu. Selain itu, paragraf 74 menyatakan bahwa pendapatan dan laba sama-sama termasuk dalam pengertian pendapatan.

d. Laba (*Gain*)

Keuntungan ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sporadis atau sampingan, tidak termasuk yang disebabkan oleh investasi atau pendapatan pemilik. Keuntungan terbagi dalam beberapa kategori, termasuk:

1. Selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan dikenal sebagai laba kotor.
2. Laba operasi dihitung dengan mengurangi biaya operasi dan biaya produk yang dijual dari laba kotor.
3. Laba yang tersisa setelah biaya bunga dikurangi dari laba operasi dikenal sebagai laba bersih sebelum pajak.
4. Jumlah laba setelah pengurangan pajak dikenal sebagai laba bersih.

e Rugi (*Loss*)

Pengurangan ekuitas perusahaan (aset bersih), transaksi insidental atau insidental, dan peristiwa atau transaksi lain yang berdampak pada perusahaan dari waktu ke waktu, kecuali yang disebabkan oleh biaya atau distribusi pemilik. Kerugian atas penjualan surat berharga adalah salah satu contohnya.

f. Harga Perolehan (*Cost*)

Adalah jumlah total uang yang dipinjam atau dibelanjakan untuk memperoleh barang atau jasa. Jumlah ini akan dicatat sebagai aset pada saat transaksi. Misalnya, uang muka untuk properti sewa dan pembelian mesin.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pendekatan deskriptif dengan fokus pada analisis laporan keuangan PT Andalas Mitra Sejahtera, khususnya terkait dengan selisih kurs dan harga pokok penjualan. Definisi operasionalnya meliputi tiga aspek utama. Pertama, selisih kurs, yang terdiri atas tiga subkomponen: (a) penentuan kurs yang digunakan dalam pencatatan transaksi; (b) perhitungan selisih kurs yang terjadi akibat perbedaan nilai tukar saat transaksi dan saat pelaporan; serta (c) transaksi selisih kurs yang berkaitan dengan dampaknya terhadap laporan keuangan. Kedua, harga pokok penjualan, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual, termasuk harga perolehan barang tersebut. Ketiga, laporan laba rugi, yang mencakup: (a) definisi laporan laba rugi sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan yang menyajikan pendapatan dan beban dalam suatu periode tertentu untuk menghasilkan laba atau rugi bersih; (b) metode pengakuan laba rugi dari selisih kurs; dan (c) penyajian selisih kurs dalam laporan laba rugi.

Populasi seluruh laporan keuangan PT Andalas Mitra Sejahtera, sementara sampelnya yaitu laporan laba rugi perusahaan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria bahwa perusahaan berada di sektor perdagangan dan telah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2019. Oleh karena itu, PT Andalas Mitra Sejahtera dipilih sebagai objek penelitian karena memenuhi kriteria tersebut.

Sumber data penelitian ini mencakup sumber primer dan sekunder. Pihak pertama merupakan sumber langsung data primer, yaitu PT Andalas Mitra Sejahtera, melalui wawancara dan dokumentasi internal. Data sekunder, di sisi lain, berasal dari sumber luar termasuk buku, publikasi ilmiah, temuan studi sebelumnya, dan informasi terkait yang ditemukan daring. Tiga pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data: (1) wawancara, dimana pemilik dan staf ditanyai secara langsung mengenai biaya dasar dan

harga perusahaan. (2) dokumentasi, dengan mengumpulkan dokumen-dokumen seperti perhitungan harga pokok penjualan dan anggaran biaya tahun 2019 dari bagian keuangan perusahaan, dan (3) studi pustaka, yaitu dengan mempelajari teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam penelitian ini.

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Gambaran yang jelas tentang situasi keuangan perusahaan tergambar dari data yang dikumpulkan yang disajikan dengan baik. Analisis dilakukan dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yakni dengan menghitung data numerik dan menafsirkannya secara teoritis guna menjawab permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara objektif pengaruh selisih kurs terhadap laporan laba rugi dan harga pokok penjualan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Harga Pokok Penjualan

Hasil penelitian tentang metode *full costing* yang mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk mengimpor produk digunakan untuk menghitung harga pokok barang yang dijual. Harga faktur dan biaya yang dikeluarkan hingga barang dikirim ke gudang PT. Andalas Mitra Sejahtera dimasukkan dalam harga pokok.

Biaya Bongkar Opple	Rp. 825.000
Total Overhead	Rp. 44.674.488
Harga Pokok Penjualan	Rp. 1.170.099.829

Tabel 1. *Harga Pokok Penjualan 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019*

PT. Andalas Mitra Sejahtera mengakui semua biaya-biaya untuk impor barang adalah elemen dari harga pokok penjualan. Untuk mendapatkan laba yang diinginkan PT. Andalas Mitra Sejahtera.

B. Selisih *kurs*

Bila mata uang asing digunakan untuk pembelian, maka akan timbul perbedaan nilai tukar. Pada PT. Andalas Mitra Sejahtera pembelian sebagian besar melalui impor, hanya sedikit pembelian lokal. Akuisisi dilakukan melalui impor, yang mengakibatkan perbedaan nilai tukar utang bisnis. Menemukan perbedaan antara nilai tukar pencatatan dan penyelesaian menghasilkan perbedaan nilai tukar. Transaksi pembelian (*import*) dilakukan dengan dasar ketentuan PT. Andalas Mitra Sejahtera kolaborasi rekanannya dalam

melakukan pembayaran uang muka diawal, yaitu 30% dari barang yang dipesan (*Purchase Order*). Setelah itu barang akan dikirim ke Indonesia melalui jasa importir di Indoensia. Pelunasan hutang usaha adalah 90 hari dari barang diterima sesuai dengan perjanjian dengan pihak rekanan.

Prosedur pencatatan tranksaksi mata uang asing di PT. Andalas Mitra Sejahtera adalah sesuai dengan kurs transaksi dan ini menggunakan Kurs Menteri Keuangan dan sesuai dengan perjanjian pembayaran dilakukan 30 hari setelah barang diterima di gudang PT. Andalas Mitra Sejahtera. Berikut adalah sejumlah transaksi pembelian PT. Andalas Mitra Sejahtera, yang akan dijelaskan mekanisme pencatatat kurs.

Tanggal	Uang Muka	Kurs Transaksi	Jumlah Pembayaran
11-Feb-24	\$ 11.311.54	13.915.00	157.400.079.10
18-Feb-24	\$ 27.640.00	13.465.00	372.172.600.00
29-Mar-24	\$ 16.334.98	13.408.00	219.019.411.84
22-Aug-24	\$ 2.748.65	13.115.00	36.048.544.75

Tabel 2. Pembayaran Uang Muka Berdasarkan Buku Besar

Pada Tabel menjelaskan ketika PT. Andalas Mitra Sejahtera membayar uang muka ke supplier atas permintaan barang yang dipesannya, bahwa ketika bertransaksi PT. Andalas mencatat pengakuan uang muka menggunakan kurs pada saat beli mata uang asing, bukan menggunakan kurs tengah BI.

Pada Tabel dibawah ini, bisa dilihat pencatatan atas hutang PT. Andalas Mitra Sejahtera mencatat hutang berdasarkan dari pajak pada dokumen Pembelian Impor Barang (PIB) Bea Cukai.

Tanggal	Uang Muka	Kurs Transaksi	Jumlah Pembayaran
12-mei-24	\$ 29.617.10	13.179.00	390.323.760.90
02-Jun-24	\$ 88.967.40	13.312.00	1.184.334.028.80
14-Sep-24	\$ 89.232.60	13.232.00	1.180.725.763.20
25-Nov-24	\$ 11.554.60	13.019.00	150.429.337.40

Tabel 3. Pencatatan Atas Hutang PT. Andalas Mitra Sejahtera

Selisih laba rugi kurs dari transaksi pembayaran uang muka dan pelunasan PT. Andalas Mitra Sejahtera. Selama keuntungan atau kerugian tidak melampaui periode akuntansi, keuntungan atau kerugian nilai tukar dicatat pada saat penyelesaian atau pada periode terjadinya.

Prosedur akuntansi PT. Andalas Mitra Sejahtera atas selisih kurs dari transaksi pembelian impor dengan membebankan seluruh selisih kurs pada laporan laba rugi. Dikarenakan nilai tukar mata uang asing berbeda pada saat transaksi dilakukan, saat neraca

disajikan, dan saat penyelesaian dilakukan. Berikut jurnal pembayarannya.

Karena pembelian impor merupakan mayoritas transaksi PT. Andalas Mitra Sejahtera, perusahaan menghitung selisih kurs secara manual. Di PT. Andalas Mitra Sejahtera, aturan yang berlaku adalah kurs pada saat pengakuan pembelian digunakan untuk mencatat pembelian di buku besar. Namun, ketika PT. Andalas Mitra Sejahtera membeli mata uang asing, kurs tersebut digunakan untuk mencatat pelunasan utang. Selisih antara kurs yang digunakan untuk mengakui pembelian dan melunasi utang dagang inilah yang menyebabkan selisih kurs. Karena dampak fluktuasi kurs yang cukup besar, tiga faktor harus diperiksa untuk menentukan apakah PT. Andalas Mitra Sejahtera menangani fluktuasi kurs dengan tepat, khususnya: Apakah PT. Andalas Mitra Sejahtera telah mengungkapkan akun selisih kurs secara akurat dalam laporan keuangan dan mematuhi peraturan terkait transaksi valuta asing?

PT. Laporan laba rugi PT. Andalas Mitra Sejahtera merupakan laporan laba rugi periodik (tahunan) untuk periode akuntansi satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laba rugi selisih kurs yang diakibatkan oleh variasi nilai tukar mata uang asing dilaporkan dalam laporan laba rugi PT. Andalas Mitra Sejahtera. Pos pendapatan di luar usaha, pendapatan lain-lain di luar usaha, menunjukkan laba rugi selisih kurs bagi PT. Andalas Mitra Sejahtera.

Laporan laba rugi periode berjalan dikreditkan atau dibebankan dengan selisih antara penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan laba rugi selisih kurs yang diakibatkan oleh transaksi dalam mata uang asing, sesuai dengan PSAK No. 10 paragraf 13.

C. Prosedur Pencatatan Selisih *Kurs*

Penelitian ini dilanjutkan untuk mengetahui apakah prosedur yang ditetapkan sudah konsisten setelah mengetahui praktik pencatatan selisih kurs. Secara spesifik, kurs yang digunakan untuk mencatat pengakuan pembelian adalah kurs yang berlaku pada saat pembayaran ke rekening supplier PT. Andalas Mitra Sejahtera. Sebanyak empat sampel dievaluasi oleh sumber data, dan tindakan yang dilakukan untuk memastikan konsistensi adalah:

- a. Informasi yang digunakan berkaitan dengan realisasi pembayaran utang menggunakan valuta asing.
- b. Memverifikasi apakah perbedaan nilai tukar dicatat pada saat realisasi penyelesaian. Penulis kemudian membandingkan apakah tanggal realisasi pembayaran utang kepada pemasok dan tanggal pada buku besar bertepatan setelah memperoleh data yang

ditampilkan pada Tabel 5. Setelah perbandingan, tanggal realisasi penyelesaian pada buku besar dan tanggal realisasi ditemukan sama.

- c. Memverifikasi bahwa pada hari realisasi penyelesaian, utang dicatat pada kurs tengah BI.

Pemeriksaan konsistensi menunjukkan bahwa dokumentasi pembayaran uang muka dan pelunasan yang dilakukan oleh PT. Andalas Mitra Sojahtera tidak menggunakan kurs yang benar sehingga tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam hal pencatatan pembayaran uang muka dan pelunasan hutang, PT. Andalas Mitra Sejahtera tidak menggunakan aturan yang ditetapkan. Ketidak konsistenan ini berakibat pada kesalahan penyajian angka pada kas yang dikeluarkan dan selisih kurs. PT. Andalas Mitra Sejahtera sebaiknya mengkoreksi pencatatannya dengan menggunakan kurs yang benar sesuai dengan Pedoman Standart Akuntansi Indonesia.

D. Pengaruh Selisih Kurs Pada Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan harus disajikan dalam mata uang Rupiah karena perusahaan tersebut berkantor pusat di Indonesia. Dalam hal ini, PT. Andalas Mitra Sejahtera, yang bergerak di bidang valuta asing, telah melaporkan transaksinya dalam mata uang Rupiah, mata uang pelaporan yang sesuai.

- a. Transaksi valuta asing yang dilakukan oleh PT. Andalas Mitra Sejahtera merupakan transaksi pembelian impor dengan harga mata uang asing. Perusahaan mencatat transaksi pembelian valuta asingnya menggunakan kurs yang berlaku pada saat pembelian, bukan pada saat transaksi atau penyelesaian transaksi.
- b. Dalam hal pengakuan selisih kurs, PT. Andalas Mitra Sejahtera telah mematuhi pedoman PSAK No. 10 paragraf 10, khususnya dalam membebaskan laba atau rugi kurs dari transaksi mata uang asing yang dicatat dalam laporan laba rugi. Pendapatan lainnya merupakan hasil dari laba atau rugi kurs yang ditunjukkan dalam komponen laporan laba rugi.
- c. Terkait pengungkapan, PT. Andalas Mitra Sejahtera telah mengungkapkan jumlah selisih kurs yang dihitung dalam laba rugi bersih periode tersebut. Selisih kurs bersih dari pembelian impor serta selisih kurs dari akun lain di bawah nama akun yaitu, Rugi (laba) selisih kurs telah diungkapkan oleh PT. Andalas Mitra Sejahtera.

Berdasarkan penelitian yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa PT. Andalas Mitra Sejahtera sebagian tidak mematuhi PSAK No. 10 terkait transaksi dengan mata uang asing.

Pada laporan laba rugi PT. Andalas Mitra Sejahtera selisih kurs pembelian impor yang

digabung dengan akun lain disajikan sebesar Rp. 5.508.436, Sedangkan berdasarkan penelitian dan setelah dilakukan koreksi oleh PT. Andalas Mitra Sejahtera, selisih kurs pada laporan laba rugi disajikan sebesar Rp. 13.216.274,46. Didalam hasil laporan laba rugi PT. Andalas Mitra Sejahtera lebih rendah dikarenakan PT. Andalas Mitra Sejahtera salah membukukan transaksi dalam Mata Uang asing menggunakan Kurs Belt Mata Uang Asing sebelum transaksi terjadi. Dengan kesalahan dalam menggunakan kurs, selisih laba rugi kurs tidak menunjukkan keadaan transaksi sebenarnya.

Hasil transaksi yang menggunakan mata uang asing disebut sebagai mata uang asing. Selisih nilai tukar antara akun hutang usaha dan buku besar ditemukan sama ketika isi akun hutang usaha dan biaya impor diproses. Meskipun terlihat dalam komentar laporan keuangan, selisih nilai tukar hanya ditunjukkan pada satu akun dalam laporan. Oleh karena itu, selisih nilai tukar dalam akun hutang usaha dan biaya pembelian impor sudah sesuai dan wajar. Setelah mengetahui kesalahan pencatatan, PT. Andalas Mitra Sejahtera mengkoreksi pencatatan menjadi nilai yang benar, menggunakan kurs tengah BI harian agar sesuai dengan aturan PSAK No. 10. Untuk menentukan apakah perbedaan nilai tukar didokumentasikan secara akurat dalam buku besar Laba Rugi Valuta Asing, dilakukan analisis terhadap empat sampel sebelumnya. Lebih jauh, analisis ini menunjukkan bahwa akun laba rugi valuta asing secara akurat mencerminkan variasi nilai tukar yang diakibatkan oleh pembelian impor.

Selisih laba rugi kurs pada laporan laba rugi kurs menurut PT. Andalas Mitra Sejahtera sebesar Rp. 5.508.436,32 dan hasil penelitian setelah dikoreksi nilainya menjadi Rp. 13.216.274,46. Pembahasan selisih kurs dibebankan pada biaya lain apabila dalam laporan laba rugi dibuat akun selisih kurs yang menimbulkan biaya operasional. Akan tetapi, biaya sebenarnya dari usaha dapat diketahui dengan menggunakan akun selisih kurs.

Laba rugi selisih kurs merupakan salah satu informasi yang dapat dilihat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Laba rugi selisih kurs pada laporan laba rugi sering kali masih mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut PSAK No. 10, laba rugi selisih kurs dimasukkan sebagai komponen ekuitas (bukan laba rugi). Akan tetapi, investor memandang selisih kurs sebagai akibat dari strategi pengelolaan keuangan dan transaksi perusahaan. Akibatnya, laba rugi selisih kurs pada laporan laba rugi masih dianggap sebagai komponen penting dari data yang disampaikan laporan keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

- 1) Penerapan selisih laba rugi kurs pada PT. Andalas Mitra Sejahtera memiliki pengaruh terhadap laporan laba rugi. Didalam memperlakukan akuntansi kurs, PT. Andalas Mitra Sejahtera membebankan seluruh selisih laba rugi kursnya pada laporan laba rugi.
- 2) Biaya Import memiliki pengaruh terhadap laporan laba rugi PT. Andalas Mitra Sejahtera yang dapat dilihat dari Tabel 4.4 dan Tabel 4.6 sehingga dalam hal kepatuhan terhadap PSAK No. 10 dalam pembayaran uang muka, dan pelunasan dianggap tidak sesuai dan belum wajar.
- 3) Biaya Import memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pencatatan Laporan Laba Rugi dibandingkan Selisih Laba Rugi Kurs karena didalam akun Selisih Laba Rugi Kurs tidak terdapat penggabungan transaksi tidak sejenis. Dengan begitu bisa dilihat biaya operasional dan biaya pembelian impor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yoopi, 2009. *Memahami Kurs Valuta Asing*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Effendi, Herrie, 2010. *Accurate Menyesuaikan Sistem Transaksi Dalam Mata Uang Asing Sesuai Dengan PSAK No. 10*, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Unit Penertbitan
- Munwir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nafarin. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Tampubolon, Maria Magdalena, 2012. *Perlakuan Akuntansi Terhadap Selisih Kurs Atas Piutang Usaha PT. MIS*, Universitas Indonesia, Jawa Barat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Slamet. 2007. *Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi*. Bandung: Endang Sumachdar